
PEMBINAAN PEMBUATAN PAKAN SEMI *SELF-MIXING* PADA AYAM PETELUR DI KABUPATEN BOJONEGORO

Khoirul Huda^{1*}, Hamzah Nata Siswara², Teguh Dwi Putra³

^{1*,2,3}Budidaya Ternak, Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena, Tuban, Indonesia

Email: ^{1*}khoirulh779@gmail.com, ²Hamzahnata@gmail.com, ³teguhdwiputra@gmail.com

ABSTRAK

Peternakan ayam petelur di kabupaten Bojonegoro termasuk salah satu komoditas yang saat ini di perhatikan oleh pemerintah bojonegoro. Salah satu permasalahan dalam pengembangan usaha peternakan ayam petelur adalah manajemen pakan, karena pakan merupakan pengeluaran terbanyak dalam usaha ayam petelur. Program pengabdian bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam pembuatan pakan mandiri/*semi self-mixing* agar dapat menekan harga pakan yang harganya semakin naik. Metode yang digunakan adalah: pelatihan, praktek dan demonstrasi paket pakan, pendampingan dan pembinaan yang dilakukan secara partisipatif. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota peternakan ayam petelur setelah mengikuti pelatihan dan demonstrasi pembuatan pakan semi *self-mixing*. Pelaksanaan pengabdian di dukung dengan pemeberian bantuan bahan baku pembuatan pakan semi *self-mixing* dari dinas peternakan dan perikanan kabupaten bojonegoro. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Dari hasil evaluasi para peserta sebanyak 80,5% terlihat mulai memahami terkait pembuatan pakan ayam petelur secara mandiri

Kata Kunci :

Pakan, ayam petelur, *self-mixing*

ABSTRACT

Laying hens in the Bojonegoro district is one of the commodities currently being paid attention to by the Bojonegoro government. One of the problems in the development of a laying hen business is feed management because feed is the largest expense in a laying hen business. The service program aims to assist the community in making semi-self-mixing feeds so that they can reduce feed prices, which are increasing in price. The methods used are training, practice, and demonstration of feed packages, mentoring and coaching which is carried out in a participatory manner. The service results show an increase in the knowledge and skills of laying hen farm members after participating in training and demonstrations of making semi-self-mixing feed. The service is supported by the provision of semi-self-mixing raw material assistance from the Animal Husbandry and Fisheries Service, Bojonegoro Regency. The extension activities ran smoothly and were carried out well, From the results of the evaluation, there are 80,5% of participants seemed to have begun to understand the manufacture of laying hen feed independently

Keywords:

Feed, laying hens, *self-mixing*

PENDAHULUAN

Ayam petelur merupakan ayam yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Ayam asli Indonesia secara umum berasal dari ayam hutan dan itik liar, yang ditangkap dan dipelihara untuk diambil telurnya. Ayam ras merupakan hasil rekayasa genetik (persilangan/hasil pemuliaan) yang telah didomestikasikan sebagai ayam petelur maupun ayam pedaging. Kondisi ini dilakukan berdasarkan karakter-karakter (sifat-sifat dominan) dari ayam-ayam yang sudah ada di dunia termasuk Indonesia. Perbaikan-perbaikan genetik terus diupayakan agar mencapai performance yang optimal, sehingga dapat memproduksi telur dalam jumlah yang banyak. Ayam petelur yang baik akan dapat memproduksi

dengan optimal pada umur 24-26 minggu. Pemeliharaan ayam petelur membutuhkan penanganan khusus dan sangat penting untuk diperhatikan. Karena dengan pemeliharaan ayam petelur yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ayam yang baik. Astawa (2018) Fase grower pada ayam petelur, terbagi kedalam kelompok umur 6-10 minggu atau disebut fase awal grower dimana terjadi pertumbuhan anatomi dan sistem hormonal pada fase ini. Anak ayam yang telah mencapai fase grower berarti telah melewati masa starter yang kritis. Tata laksana untuk anak ayam fase tersebut pada prinsipnya masih sama dengan fase starter. Tetapi karena mereka umurnya telah meningkat, maka tentu saja relative lebih tahan terhadap lingkungan ataupun infeksi penyakit. Keberhasilan pemeliharaan ayam petelur pada tahap bereproduksi dipengaruhi oleh priode grower (dirgahayu dkk., 2016).

Produktivitas ayam petelur selain dipengaruhi oleh faktor genetic juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Bobot badan ayam yang dicapai pada periode grower akan mempengaruhi penampilan saat produksi, terutama pada bobot telur dan awal berproduksi. (Arsani, 2018) Banyak hal-hal yang harus diperhitungkan untuk peningkatan populasi ayam petelur diantaranya adalah pakan. Pakan merupakan pengeluaran terbanyak dari usaha ayam petelur.

Berkaitan dengan hal tersebut kami tim pengabdian masyarakat Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena mengadakan pembinaan kepada peternak ayam petelur di kabupaten Bojonegoro. Hal ini didukung oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro dengan memberikan bantuan berupa bahan pakan untuk ayam petelur.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi tentang Pembinaan Pembuatan Pakan Semi *self-mixing*. Dengan sosialisasi tersebut diharapkan akan terjadi komunikasi dua arah, baik antara pemateri dengan peserta maupun antara sesama peserta sendiri. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni-9 Juni 2022 di Kabupaten Bojonegoro. Peserta sosialisasi adalah peternak ayam petelur di kabupaten Bojonegoro. Berikut tahapan sosialisasi:

1. Mempersiapkan materi: slide power point, video
2. Penyampaian materi kemudian diskusi dan tanya jawab
3. Pemberian angket kepada peserta sebagai bahan untuk evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kota Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan pada hari Senin, 6 Juni 2022 pukul 09.00 WIB sampai 13.00 WIB bertempat di ruang pertemuan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro, di Kecamatan Boureno Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pukul 09.00 WIB sampai 12.30 WIB bertempat di Pendopo Kecamatan Boureno Kabupaten Bojonegoro, di Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Juni 2022 pukul 09.00 WIB sampai 13.30 WIB bertempat di Pendopo Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro, di Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Juni 2022 pukul 09.00 WIB sampai 13.00 WIB bertempat di Pendopo Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.



Gambar 1. Penyampaian materi dan diskusi

Acara pengabdian ini dilaksanakan bersama dengan program oleh Dinas Peternakan dan Perikanan (DISNAKKAN) Kabupaten Bojonegoro yakni pertemuan bimbingan teknis kelembagaan ayam petelur, peluang bisnis peternakan ayam petelur dari bagian kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian sub kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa. Peserta program berasal dari peternak yang merupakan anggota kelompok ternak wilayah Kecamatan Kanor, Sumberjo, Balen, Kapas, Trucuk, Sukosewu dan Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Total peserta yang mengikuti program ini adalah 30 orang dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 20 orang dan peserta perempuan sebanyak 10 orang. Di Kecamatan Boureno total peserta yang mengikuti program ini adalah 26 orang dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 21 orang dan peserta perempuan sebanyak 5 orang. Di Kecamatan Gayam total peserta yang mengikuti program ini adalah 23 orang dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 19 orang dan peserta perempuan sebanyak 4 orang. Di Kecamatan Gondang total peserta yang mengikuti program ini adalah 25 orang dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 21 orang dan peserta perempuan sebanyak 4 orang.



Gambar 2. Foto dengan Peserta kecamatan Bojonegoro

Hasil diskusi dengan peternak banyak yang mengeluh terkait kenaikan harga bahan baku pakan. Bahan baku pakan yang ada di Bojonegoro sangat melimpah. Pembinaan pembuatan pakan semi *self-mixing* ini menggunakan bahan: Jagung, Bekatul, Feed additive, Konsentrat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sihite (2015) bahwa penambahan feed additive pada pakan bisa menambah performance produksi pada ayam petelur. presentase penggunaan bahan baku yaitu jagung 50%, bekatul 14%, Feed Additive 1% da Konsentrat 35%. Hal ini sesuai dengan pendapat Utomo (2017) bahwa pembuatan ransum dengan presentase jagung 50% menghasilkan produksi telur yang maksimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian dengan tema Pembinaan Pembuatan pakan Semi *Self-Mixing* di Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan lancar. Semua peserta sangat antusias dan aktif bertanya. Hasil evaluasi kuisioner sebanyak 80,5% peserta bisa memahami pembuatan pakan semi *self-mixing* setelah mengikuti pembinaan.

PERSANTUNAN

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena (Poltana Mapena) yang telah memberikan dukungan berupa dana hibah melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) tahun 2021/2022

REFERENSI

Arsani, N., 2018. Pengaruh Level Pemberian Probiotik High Energy Nutrition–Booster Organic Supplement (Hen-Bos) Pada Air Minum Terhadap Kualitas Fisik Telur Ayam Ras Petelur. Universitas Mataram. 1-14.



- Astawa, I.G., I G. N. G. Bidura, dan A. A. P. P. Wibawa. 2018. Pengaruh Pemberian Probiotik *Saccharomyces Spp.*, Gb-7 Dan Gb-8 Dalam Ransum Terhadap Kualitas Fisik Telur Ayam Lohmann Brown Umur 40-48 Minggu. *Peternakan Tropika*. 105-117.
- Dirgahayu, F.I., D. Septinova dan K. Nova. 2016. Perbandingan Kualitas Eksternal Telur Ayam Ras Strain Isa Brown dan Lohman Brown. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 4(1): 1-5.
- Sihite, M. dan P. Pakpahan. 2015. Pengaruh Pemberian Probiotik Campuran *Streptococcus Thermophilus* dan *Bacillus Cereus* Dalam Air Minum terhadap Bobot Badan dan Pertambahan Bobot Badan Mingguan Itik Magelang Jantan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 18(1): 8–13.
- Utomo, D.M. 2017. Performa Ayam Ras Petelur Coklat dengan Frekuensi Pemberian Ransum yang Berbeda. *Jurnal Aves*. 11 (2): 23-37.